

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SD**

**Oleh**

**Hartati**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

[hartati@mail.unnes.ac.id](mailto:hartati@mail.unnes.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas III. Metode Penelitian *Research and Development* (R&D). Subyek penelitian siswa kelas III SDN 01 1 Langensari Kabupaten Semarang. Sumber data dari validasi media, validasi materi, hasil belajar, dan tanggapan siswa dan guru tentang media yang dikembangkan. Desain penelitian *Pre-Experimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan *Pop-Up Book* yang dikembangkan terdiri atas 3 cerita narasi berbentuk gambar ilustrasi berbantuan *photoshop*. *Pop-Up Book* memenuhi kevalidan media sebesar 83,82% dengan kriteria sangat layak dan oleh ahli materi 87,50% dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba skala besar hasil *posttest* siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu sebesar 94,4%. Hasil perhitungan N-gain dengan hasil 0.50 menunjukkan kriteria “sedang”. Hasil Uji t  $16,420 > 2,0315$  terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Media *Pop-Up Book* memenuhi kriteria valid dan efektif sebagai media pembelajaran menulis narasi siswa kelas III SD.

**Kata kunci:** media, pop-up book, menulis karangan narasi

## ABSTRACT

*The study aims to determine the validity and effectiveness of the Pop-Up Book media on learning to write a narrative essay of grade III students. Research and Development Research Methods (R & D). Subject of fourth grade students of SDN 01 Langensari Kabupaten Semarang. Data sources from media validation, material validation, learning outcomes, and student and teacher responses on developed media. Pre-Experimental research design with one group pretest-posttest design. The result of this research shows that Pop-Up Book developed consist of 3 narrative stories in the form of illustrated picture with photoshop. Pop-Up Book fulfill the media validity of 83.82% with very reasonable criteria and by material experts 87.50% with very reasonable criteria. In large-scale trial result of posttest of student have fulfilled criteria of classical completeness that is equal to 94,4%. The result of N-gain calculation with result 0.50 indicates the criterion "medium". Test Result  $t_{16.420} > 2.0315$  there are significant differences in learning outcomes. Pop-Up Book Media fulfills the valid and effective criteria as a medium of learning to write narrative of fourth graders of elementary school.*

**Keywords:** *media, pop-up book, writing narrative*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia penting untuk dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi siswa, baik pada aspek intelektual, sosial, dan emosional. Di dalam kurikulum 2006 tujuan pembelajaran bahasa Indonesia antara lain agar siswa mampu: berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2008:1) ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang

diarahkan untuk membekali siswa agar terampil mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pesan, pendapat, dan pernyataan secara sistematis, logis dan kreatif dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2008:4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Dibanding tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis dirasakan lebih sulit dikuasai. Hal itu disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa yang

bakal menjadi isi karangan. Di dalam, menulis unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin dengan baik sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi (Nurgiyantoro, 2014:422). Di samping itu Pelly dan Efendi (dalam Saddhono dan Slamet, 2012: 102) mengatakan bahwa pelajaran menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa dan para guru. Pelajaran mengarang (menulis) sebagai salah satu aspek pelajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, kemampuan menulis siswa kurang memadai.

Gambaran di atas sesuai dengan temuan di SD Negeri Langensari 01 Kabupaten Semarang, yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya aspek keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi. Salah satu penyebab siswa kurang terampil adalah karena pembelajaran tidak menggunakan media. Padahal diketahui bahwa siswa SD menurut Piaget (dalam Syah, 2009:24-36) berada pada akhir tahap praoperasional sampai awal tahap operasional formal yang menunjukkan bahwa aspek berpikir siswa cenderung pada hal-hal bersifat konkrit. Sehingga guru harus menggunakan media dalam menyampaikan pembelajaran tidak terkecuali pada pembelajaran menulis.

Media yang dikembangkan haruslah media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga belajar siswa akan terbantu, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien. Permasalahan di atas didukung data hasil observasi dan nilai ulangan harian siswa kelas III SDN Langensari 01 yang menunjukkan bahwa sebanyak 17 orang siswa dari jumlah 36 siswa (47%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 67, sehingga baru 19 orang siswa (53%) yang nilainya telah memenuhi KKM. Berdasarkan keadaan tersebut itulah, peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas III SDN Langensari 01.

Penelitian yang dilakukan yakni dengan mengembangkan media *pop-up book* tiga dimensi, dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Keunikan efek tiga dimensi yang tercipta ketika buku *pop-up* dibuka, dapat menarik minat pembacanya sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai dan menarik siswa untuk menulis, terutama menulis dengan tema-tema tertentu (USAID, 2015:124).

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui kelayakan buku media

*pop-up book* tiga dimensi, pada pembelajaran menulis karangan narasi di SD kelas III 2) Untuk menguji keefektifan media *pop-up book* tiga dimensi, terhadap hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas III. 3) Mengetahui respon siswa terhadap media *pop-up book* tiga dimensi dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Penelitian terdahulu tentang *pop-up book* yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Poonsri Vate-U-Lan, Ed.D (2012) dengan judul “*An Augmented Reality 3D Pop-Up Book: the Development of a Multimedia Project for English Language Teaching*” DOI 10.1109/ICME.2012.79. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop-up book* 3D sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di Thailand. Guru menggunakan *3D Augmented Reality pop up book* sebagai alat untuk menyampaikan cerita anak-anak. Hasil penelitiannya di dalam kelas yang diberi perlakuan dapat meningkatkan hasil belajar secara efektif.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Safitri(2014) dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV”. Penelitian ini dilakukan untuk mempermudah anak tunarungu untuk meningkatkan keterampilan menulis

karangan narasi. Dari hasil uji coba satu lawan satu (*one to one*) dilakukan oleh satu siswa kelas IV SDLB B Dharma Wanita Sidoarjo diberikan *pre test* pada kegiatan awal kemudian menggunakan media pada kegiatan ini. Selanjutnya siswa diberikan *post test* pada akhir kegiatan pembelajaran dan diperoleh hasil rata-rata 90%

Penelitian Sylvia (2015) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Juga menunjukkan penggunaan media *pop-up book* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Banjaran Driyorejo Gresik. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*). Nilai *pre-test* berjumlah 1319 dengan rata-rata kelas sebesar 52,760 dan nilai *post-test* berjumlah 1853 dengan rata-rata kelas sebesar 74,120.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2015:407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan adalah sebuah

media pembelajaran *pop-up book* untuk pembelajaran menulis karangan narasi. Penelitian dan pengembangan media ini menggunakan tujuh tahap penelitian yang mengacu pada sepuluh tahap pelaksanaan model pengembangan menurut Borg dan Gall (Sukmadinata, 2008:169). Tujuh tahap penelitian tersebut adalah (1) tahap penelitian dan pengumpulan data, (2) tahap pengembangan draf produk, (3) tahap uji coba lapangan awal, (4) tahap merevisi hasil uji coba, (5) tahap penyempurnaan produk akhir, (6) tahap mendeskripsikan penggunaan media *pop-up book*. pada siswa kelas IV SD yang belum teruji tingkat keefektifannya, dan (7) tahap uji keefektifan.

Subjek penelitian ini adalah 36 siswa SDN Langensari 01 dan 32 siswa SDN Candirejo 01 Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes, mencakupi tes pilihan ganda dan tes menulis karangan narasi, teknik non tes mencakupi wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini adalah : 1) data kebutuhan guru dan siswa terhadap media *pop-up book* 2) data uji kelayakan atau validasi *prototype* media *pop-up book* oleh ahli materi dan ahli media , dan 3) data uji keefektifan media *pop-up book* terhadap hasil belajar menulis karangan narasi. Untuk mendapatkan data pertama

diberikan angket kebutuhan guru dan siswa dan angket tanggapan guru dan siswa. Angket ini berisi hal-hal terkait dengan isi maupun bentuk fisik media *pop-up book*. Untuk mendapatkan data kedua diberikan angket penilaian ahli media dan ahli materi. Data kedua ini digunakan untuk memperoleh kualitas materi dan kualitas *prototype* media *pop-up book* atau uji kelayakan media dan materinya. Untuk mendapatkan data ketiga dilakukan uji pra syarat berupa uji normalitas dan homogenitas, dan uji -t , serta uji N-Gain. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian diujicobakan terlebih dahulu kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data awal, analisis produk, dan analisis data akhir. Analisis data awal dilakukan untuk mengetahui kebutuhan buku panduan menulis puisi. Analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket kebutuhan guru dan siswa. Analisis produk, yaitu produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kemudian dianalisis. Analisis produk digunakan untuk menilai produk oleh validator ahli materi dan validator ahli media terhadap kevalidan penggunaan produk dan uji skala kecil menggunakan angket tanggapan siswa. Validasi menggunakan kriteria dengan mengkonversikan skor yang ada pada

instrumen yang digunakan dengan skala likert (Akbar 2013:41). Uji keefektifan menggunakan uji-t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mencakup: 1) profil media *pop-up book* yang diminati siswa dan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi; 2) kelayakan media pembelajaran *pop-up book* sebagai media pembelajaran untuk menulis karangan narasi, dan 3) keefektifan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas IV SD

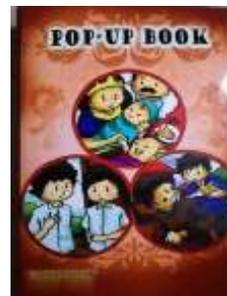
### 1) Profil Media *Pop Up Book*

Media *pop-up book* untuk menulis karangan narasi yang dikembangkan, terdiri atas tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup/pelengkap. Bagian pendahuluan berisi halaman *sampul* (cover), halaman SK, KD, dan Indikator, dan pedoman penggunaan media. Bagian isi mencakup materi tentang karangan narasi, dua rangkaian cerita berupa gambar beserta ide pokok cerita. Bagian penutup terdiri atas cerita yang digunakan untuk latihan menulis karangan narasi dan rubrik penilaian.

Karakter fisik media *Pop-Up Book* ini adalah menggunakan kertas Ivory 230, kertas duplek, dengan ukuran 33 x 23 cm.

Penggunaan kertas ini dimaksudkan agar dalam *pop-up book* dapat berdiri tegak dan kuat, sehingga kertas jenis ini sangat cocok untuk digunakan dalam pengembangan *pop-up book*. Warna yang digunakan untuk keseluruhan media mulai cover sampai halaman isi menggunakan *full colour*. Elemen *pop-up* yang digunakan yaitu *v-fold* dan *flaps*.

#### a. Sampul depan



Halaman SK dan Petunjuk Penggunaan media



Sampul belakang



halaman materi dan judul cerita 1



Cerita 1 hal 1



Cerita 1 hal 2      Cerita 1 hal 3

**Gambar 1.**

*Pop-up book* untuk menulis karangan narasi cover dan bagian isi

**2) Hasil Uji Kelayakan Media**

Uji kelayakan media pop-up book dinilai oleh tim ahli. Dalam penelitian ini tim ahli terdiri atas ahli materi dan ahli media. Teknik penilaian dengan cara mengisi format lembar evaluasi media pop-up book. Penilaian tim ahli ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pop-up book untuk pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas III. Hasil penilaian tim ahli, respon siswa, dan respon guru diuraikan sebagai berikut:

**a. Data hasil validasi oleh Ahli Materi**

Proses validasi materi media pop-up book dilakukan untuk menilai kelayakan materi pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran menulis karangan narasi, apakah sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran dan kondisi siswa SD kelas III. Hasil penilaian Ahli Materi terhadap pengembangan media pop-up book diperoleh skor 87,5% dengan kriteria sangat layak, sehingga dapat dipakai sebagai media pembelajaran menulis karangan narasi di SD kelas III.

**b. Data hasil validasi oleh Ahli media**

Validasi media pop-up book untuk pembelajaran menulis karangan narasi. oleh ahli media dilakukan untuk menilai media yang telah dikembangkan sesuai dengan aspek dan penilaian media pembelajaran. Hasil penilaian pengembangan media pop-up book 83,82% dengan kriteria sangat layak. Berikut adalah tabel penilaian Ahli Materi dan Ahli Media pada penelitian ini.

Tabel.1 Hasil Validasi Kelayakan Media

Validator	Perangkat Validasi	Validasi Materi	Kriteria
Dosen Jurusan PGSD FIP Unnes	Validasi Media	83,82%	Sangat Layak
Dosen Jurusan PGSD FIP Unnes	Validasi materi	87,5 %	Sangat Layak

**c. Hasil Tanggapan Siswa**

Tanggapan siswa dimaksudkan untuk memperoleh data respon siswa mengenai media *pop-up book* yang sedang dikembangkan. Berdasarkan data hasil respon siswa pada uji lapangan awal atau uji skala kecil diperoleh persentase skor 98,23% pada siswa kelas III SDN Langensari 01 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil respon siswa pada uji skala besar di SDN Candirejo 01 diperoleh presentasi skor 95,61%. Tabel berikut hasil tanggapan siswa terhadap media pop-up book.

**Tabel.2** Rekapitulasi Data Hasil Angket Tanggapan Guru

Uji coba	(%)	Kriteria
Uji coba skala kecil	98,23	Sangat baik
Uji coba skala besar	95,61	Sangat baik
Persentase rata-rata	96,92	Sangat baik

#### d. Tanggapan Guru

Tanggapan guru dimaksudkan untuk memperoleh data respon guru mengenai media pop-up book yang sedang dikembangkan. Berdasarkan data hasil respon guru pada uji lapangan awal diperoleh persentase skor 93,75% pada siswa kelas III SDN Langensari 02 dengan kriteria sangat baik. Data hasil tanggapan guru pada uji skala besar diperoleh skor 96,75%.

Tabel.3

#### Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan

##### Guru

Uji coba	(%)	Kriteria
Guru SDN 01 Candirejo	93,75	Sangat baik
Guru SDN 01 Langensari	96,75	Sangat baik
Rerata	93,75	Sangat baik

Tabel.3 : menunjukkan bahwa hasil rerata tanggapan guru uji coba produk dan uji pemakaian menunjukkan bahwa kriteria tanggapan “sangat baik”.

### 3) Hasil Uji Keefektifan

#### a. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh tim ahli media dan Ahli Materi dipakai untuk menyempurnakan media *Pop-up book* yang dikembangkan, kemudian media *pop-up book* tersebut digandakan sesuai kebutuhan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diawali dengan melakukan uji keefektifan penggunaan media *Pop-up Book* skala kecil di SDN 01 Candirejo, tujuannya untuk mengetahui keefektifan media *Pop-up Book* yang telah dibuat sebelum diujikan pada kelas penelitian. Uji coba skala kecil dilakukan pada 8 siswa kelas III SDN 01 Candirejo yang dipilih secara heterogen. Analisis hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil evaluasi berupa soal pretest yang diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media *pop-up book* dengan hasil evaluasi soal posttest yang diberikan setelah pembelajaran. Berikut hasil uji coba media *pop-up book* dalam pembelajaran menulis karangan narasi di SDN 01 Candirejo.

Tabel 4

#### Hasil Uji Coba Skala Kecil SDN 01 Candirejo

No.	Keterangan	Hasil Belajar	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah siswa	8	8
2	Rata-rata nilai	51,6	83
3	Nilai terendah	38	69
4	Nilai tertinggi	75	94
5	Jumlah siswa tuntas	1	7
6	Jumlah siswa tidak tuntas	7	1

Rata-rata Klasikal	KKM	12,5%	87,5%
N-gain		0,65	

Berdasarkan tabel, diketahui rata-rata nilai pretest sebesar 51,6 dan rata-rata nilai posttest sebesar 83. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa dianalisis menggunakan rumus N-Gain dan diperoleh nilai  $g = 0,65$  dengan kriteria sedang. Selain itu, nilai evaluasi posttest mengalami peningkatan jumlah ketuntasan yang menunjukkan bahwa sebanyak 7 dari 8 siswa (87,5%) mengalami ketuntasan belajar dibandingkan dengan hasil evaluasi pretest dengan ketuntasan siswa sebanyak 1 dari 8 siswa (12,5%). Siswa yang belum mencapai nilai KKM masih mengalami kesulitan membuat kalimat ketika mengembangkan paragraf.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diketahui bahwa penggunaan media *pop-up book* di dalam pembelajaran menulis karangan narasi memiliki persentase ketuntasan sebesar 87,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

#### b. Uji Coba Skala Besar

Uji skala besar dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 01 Langensari Kabupaten Semarang sebanyak 36 siswa. Uji coba skala besar bertujuan untuk menguji keefektifan media *pop-up book* di dalam

pembelajaran menulis karangan narasi. Pembelajaran diawali dengan mengerjakan *pretest*, kemudian dilaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media *pop-up book* dan di akhiri *posttest*. Analisis hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media yang digunakan guru yaitu gambar/foto terhadap hasil evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Data hasil perhitungan uji skala besar seperti tabel 5 berikut ini.

Tabel 5

Nilai Uji Coba Skala Besar SDN 01 Langensari.

No.	Keterangan	Hasil Belajar	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah siswa	36	36
2	Rata-rata nilai	55	77
3	Nilai terendah	35	56
4	Nilai tertinggi	73	91
5	Jumlah siswa tuntas	1	34
6	Jumlah siswa tidak tuntas	35	2
Rata-rata KKM Klasikal		12,5%	87,5%

Berdasarkan tabel 5, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 55 dan rata-rata nilai posttest sebesar 77. Hasil nilai evaluasi posttest mengalami peningkatan, jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 34 orang. Semula jumlah siswa tuntas hanya 2 orang dari 36 orang siswa. Rata-rata kendala yang dialami siswa yaitu membuat kalimat dan menghubungkan kalimat menjadi

paragraf. Nilai pretest dan posttest selanjutnya diuji kembali menggunakan uji-t. Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Namun sebelum dilakukan uji-t data nilai pretest dan posttest harus terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya.

Pada output paired sample test dengan SPSS v.21, diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} 16,420 > t_{tabel} 2,0315$  maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis karangan narasi sebelum menggunakan media pop-up book dan sesudah menggunakan media *pop-up book*.

**Tabel.6** Hasil Uji-t Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
-22861	8353	-25688	-20035	16.420	35	.000

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian pengembangan media *pop-up book* untuk pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar kelas III, disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk berupa *media pop-up book*, yang terdiri atas tiga

cerita narasi berbentuk gambar ilustrasi dengan elemen *fold* dan *flaps* berbantuan program *photoshop*.

Hasil uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi, dinyatakan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan layak digunakan untuk pembelajaran menulis karangan narasi. Hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media mencapai rata-rata persentase kelayakan materi sebesar 87,50% termasuk kedalam kategori sangat layak, dan perolehan rata-rata persentase kelayakan media sebesar 83,82% dengan kategori sangat layak. Selain itu, media *pop-up book* juga diuji kelayakannya pada kelas uji coba produk dengan perolehan persentase tanggapan siswa terhadap media sebanyak 98,23% dengan kriteria sangat baik.

Hasil uji keefektifan skala kecil siswa kelas III SDN 01 Candirejo diketahui pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media pop up book memiliki ketuntasan belajar 87,5% dengan nilai  $N-gain = 0,65$  termasuk kategori sedang.

Hasil uji keefektifan skala besar, diketahui bahwa Media *pop-up book* efektif terhadap hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas III dengan perhitungan  $t_{hitung}$  yaitu 16,420 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,0315 mendapat sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa

pengembangan media buku *pop-up book* materi menulis karangan narasi dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas III SDN 01 Langensari Kabupaten Semarang.

Saran yang diberikan adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis diharapkan para guru dapat mempergunakan media *pop-up book*. Pihak sekolah sebaiknya membekali guru untuk menggunakan media benda konkret dalam pembelajaran menulis seperti media *pop-up book*.. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan penelitian lebih lanjut bagi LPTK, para dosen, dan para guru untuk menerapkan media di dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan narasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, Sa'dun.2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.

Nurgiyantoro, Burhan.1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.

Poonsri. 2012. "An Augmented Reality 3D Pop-Up Book: the Development of a Multimedia Project for English Language Teaching". *IEEE International Conference on Multimedia and Expo*.DOI 101109/ICME. Thailand: Assumption University.

Safitri, Norma Nia. 2014. "Pembangunan Media Pop-Up Book untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV". *E-Journal UNESA*. Vol. 4, No. 1 Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sylvia, Nur Indah dan Sri Hariani. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar". *JPGSD*.Vol. 03, No. 02. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.